

Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di Sekolah Alam Al-Giva Bogor.

Rachmatullaily Tinakartika Rinda, Rahmat Mulyana Dali, Resti Erpiyani.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

Jl. Sholeh Iskandar, RT.01/RW.10, Kedungbadak, Kec. Tanah Sereal, Kota Bogor, Jawa Barat 16162

Info Artikel

Kata Kunci:

Motivasi, Disiplin, Produktivitas Kerja Karyawan.

ISSN (print): 1978-6387

ISSN (online): 2623-050X

Keywords:

Motivation, Disciplinr, Employee Work Productivity..

Korespondensi Penulis:

Rachmatullaily Tinakartika Rinda,
Rahmat Mulyana Dali, Resti Erpiyani.

Email:

lailylinda@yahoo.com,

rmdiht_5@gmail.com

erpiyaniresti@gmail.com)



Abstraksi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi dan disiplin terhadap produktivitas kerja karyawan di Sekolah Alam Al-Giva Bogor. Tujuan penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk mengetahui apakah motivasi dan disiplin berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan. Sumber yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi linear berganda yang diolah dengan menggunakan program SPSS 28. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuisioner kepada 40 responden. Secara keseluruhan hasil analisis linear berganda dan uji hipotesis disimpulkan bahwa secara simultan motivasi dan disiplin berpengaruh positif dan signifikan, dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $21.942 > 3.24$ dan nilai R Square sebesar 0.478 atau 47,8% yang artinya ada pengaruh motivasi dan disiplin terhadap produktivitas kerja karyawan sebesar 47,8%. Variabel-variabel lain yang tidak dilihat dari penelitian ini. Maka dapat disimpulkan dari penelitian ini bahwa variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan begitupun dengan variabel disiplin yang memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

Abstract

This study aims to determine the effect of motivation and discipline on the work productivity of employees at the School Alam Al-Giva Bogor. The purpose of this study is to use quantitative research methods to determine whether motivation and discipline affect employee productivity. The sources used are primary and secondary data. The data analysis method used is multiple linear regression analysis method obtained by using the SPSS 28 program. The data collection method was carried out by distributing questionnaires to 40 respondents. Overall, the results of multiple linear analysis and hypothesis testing concluded that simultaneously motivation and discipline had a positive and significant effect, with $F_{count} > F_{table}$ of $21.942 > 3.24$ and an R Square value of 0.478 or 47.8%, which means that there is an influence of motivation and discipline on work productivity. Employees by 47.8% other variables not seen from this study. So it can be concluded from this study that the motivation variable has a significant effect on employee work productivity as well as the discipline variable which has a significant influence on employee work productivity..

1. Pendahuluan

Dalam sektor industri yang berkembang pesat dan situasi ekonomi yang tidak menentu, pesaing tidak dapat lagi dihindarkan, dan setiap perusahaan dituntut untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas dengan berbagai cara termasuk meningkatkan efisiensi kerja karyawan di lingkungan perusahaan. Peran pemerintah dalam membimbing dan menciptakan suasana industri yang sehat bagi para karyawan adalah membangun struktur ekonomi yang kuat dan seimbang pada saat yang sama apa yang dapat dilakukan karyawan untuk menanggapi instruktur dan arahan pemerintah adalah mengembangkan perusahaan yang memanfaatkan sumber daya manusia dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju serta munculnya inovasi-inovasi baru di bidang teknik produksi, mendorong perusahaan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia dengan meningkatkan efisiensi kerja.

Menurut Edy Sutrisno(2017:109) menjelaskan bahwa produktivitas adalah keefektifan dari penggunaan tenaga kerja dan peralatan yang intinya mengarah pada tujuan yang sama, bahwa produktivitas kerja adalah rasio dari hasil kinerja dengan waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan produk dari seorang tenaga kerja.

Menurut Maslow dalam (sutrisno, 2014, hal. 55) menjelaskan bahwa Motivasi pada dasarnya menyatakan bahwa adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan trintegrasi dengan segala upayanya untuk mencapai kepuasan dalam bekerja. Motivasi kerja karyawan dipengaruhi oleh banyak kebutuhan yang kemudian dari faktor kebutuhan tersebut diturunkan menjadi indikator-indikator untuk mengetahui motivasi kerja karyawan.

Karena dengan adanya kedua faktor tersebut akan menciptakan tingkat produktivitas kerja yang tinggi, sehingga mendukung keberhasilan perusahaan.

Sebaliknya jika tingkat produktivitas kerja turun maka akan menghambat perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Menurut Agus Supriyanto dalam Sastro Santoso(1998:68) menjelaskan bahwa disiplin merupakan bentuk pengendalian diri yang dapat memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh pimpinan organisasi untuk mencapai tujuan. Berdasarkan pandangan tersebut dapat disimpulkan bahwa apabila pegawai tidak termotivasi dan disiplin maka efisiensi kerjanya akan sangat rendah. Oleh karena itu, kelangsungan hidup perusahaan akan dijamin oleh motivasi dan disiplin kerja bahkan dapat berkembang dalam persaingan yang semakin ketat seperti saat ini perusahaan sangat membutuhkan semangat dan disiplin kerja para karyawannya untuk meningkatkan efisiensi kerja karyawan dan mencapai tujuan perusahaan. Karyawan harus lebih semangat dalam bekerja..

2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif, metode kuantitatif menurut Prasetyo dan Jannah (2010:24) dalam penelitian ilmu sosial, setidaknya kita mengenal dua pendekatan yang mempengaruhi proses penelitian, mulai dari merumuskan permasalahan hingga mengambil kesimpulan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakuakn dengan dua cara yaitu Survei dan Kuesioner.

Data yang digunakan menggunakan dua jenis data yaitu:

1.Data Primer

data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung ke lapangan, seperti jawaban responden tentang hubungan kerjasama karyawan dengan pimpinan dan rekan kerja, sering tidaknya karyawan menunda pekerjaan pada jam kerja, keadaan lingkungan kerja, pemberian motivasi oleh Intansi kepada

pegawai dan tentang produktivitas kerja karyawan.

2. Data Sekunder

data yang diperoleh dari Intansi, seperti jumlah tenaga kerja dan tabel absensi, sejarah singkat intansi, struktur organisasi, dan aktivitas Instansi..

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Tabel 1

Hasil Uji Validitas Motivasi

Dengan menggunakan SPSS Versi 28

No. Butir Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X1.1	0.582	0.320	Valid
X1.2	0.487	0.320	Valid
X1.3	0.614	0.320	Valid
X1.4	0.534	0.320	Valid
X1.5	0.722	0.320	Valid
X1.6	0.664	0.320	Valid
X1.7	0.635	0.320	Valid
X1.8	0.381	0.320	Valid
X1.9	0.505	0.320	Valid
X1.10	0.662	0.320	Valid
X1.11	0.414	0.320	Valid
X1.12	0.478	0.320	Valid
X1.13	0.553	0.320	Valid
X1.14	0.468	0.320	Valid

Tabel 2

Hasil Uji Validitas Disiplin

Dengan menggunakan SPSS Versi 28

No. Butir Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X2.1	566	0.320	Valid
X2.2	550	0.320	Valid
X2.3	481	0.320	Valid
X2.4	352	0.320	Valid
X2.5	594	0.320	Valid
X2.6	564	0.320	Valid

X2.7	444	0.320	Valid
X2.8	568	0.320	Valid
X2.9	360	0.320	Valid
X2.10	465	0.320	Valid
X2.11	419	0.320	Valid
X2.12	524	0.320	Valid
X2.13	598	0.320	Valid
X2.14	521	0.320	Valid

Tabel 3

Hasil Uji Validitas Produktivitas Kerja Karyawan

Dengan menggunakan SPSS Versi 28

No. Butir Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Y1	0.643	0.320	Valid
Y2	0.785	0.320	Valid
Y3	0.863	0.320	Valid
Y4	0.625	0.320	Valid
Y5	0.519	0.320	Valid
Y6	0.585	0.320	Valid
Y7	0.423	0.320	Valid
Y8	0.807	0.320	Valid
Y9	0.722	0.320	Valid
Y10	0.746	0.320	Valid
Y11	0.748	0.320	Valid
Y12	0.628	0.320	Valid

Berdasarkan data dari tabel hasil uji validitas variabel Motivasi (X1), Disiplin (X2) dan Produktivitas Kerja Karyawan (Y) diatas dapat diketahui bahwa seluruh item memiliki nilai r-hitung > r-tabel 0.320 dan berkorelasi secara signifikan terhadap jumlah total jawaban maka, data yang diperoleh atas pernyataan mengenai pelatihan dinyatakan valid.

Uji Reabilitas

Tabel 4

Hasil Uji Reabilitas

Dengan menggunakan SPSS Versi 28

parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

No	Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Standar	Keterangan
1	Motivasi (X1)	0.825	0.60	Reliabel
2	Disiplin (X2)	0.785	0.60	Reliabel
3	Produktivitas Kerja Karyawan (Y)	0.889	0.60	Reliabel

Sumber : Hasil Olah data SPSS

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 15 diatas, diperoleh nilai Cronbach Alpha dari ketiga variabel yang diujikan lebih besar (>) 0.60. hasil ini menunjukkan bahwa seluruh item yang ada di instrument dari masing-masing variabel di penelitian ini reliable dan menandakan bahwa intrumen kuisisioner ini layak untuk menjadi bahan pengumpulan data penelitian.

Uji T

Menurut (imam Ghozali, 2013, hal. 98) Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ (0,05). Jika nilai probability t lebih besar dari 0,05 maka tidak ada pengaruh secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan jika nilai probability t lebih kecil dari α 0,05 maka terdapat pengaruh secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu, dapat juga dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel apabila thitung lebih besar dari ttabel maka dapat dikatakan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai thitung lebih kecil dari ttabel maka dapat dikatakan bahwa variabel independen secara

Tabel 5
Hasil Uji T
Dengan menggunakan SPSS Versi 28

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,314	6,945		1,197	,239
	Motivasi	,730	,124	,691	5,895	,000

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja Karyawan

1)Hipotesis1 : Motivasi terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

a.Merumuskan hipotesis

$H_0 = 0$, tidak terdapat pengaruh secara persial variabel Motivasi terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

b.Menerima dan menolak hipotesis

Berdasarkan tabel 19 diatas didapatkan hasil perhitungan dengan tingkat kesalahan 5% adalah sebagai berikut :

Nilai ttabel dilihat pada taraf signifikan 0,05 rumus mencari ttabel yaitu pada derajat kebebasan $n-2 = 40-2 = 38$ adalah 1.686. Nilai thitung sebesar 5,895 sedangkan ttabel sebesar 1.686. Dengan demikian thitung > Ttabel (5,895 >1.686) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya semakin baik motivasi maka semakin tinggi disiplin dalam menjalankan tugas sebagai seorang karyawan sekolah alam al-giva bogor.

Tabel 6
Hasil Uji T Disiplin
Dengan menggunakan SPSS Versi 28

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,373	8,222		1,870	,069
	Disiplin	,629	,153	,555	4,116	,000

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja Karyawan

2) Hipotesis 2 : Variabel Disiplin Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

a. Merumuskan Hipotesis

$H_0 = 0$, Tidak terdapat pengaruh secara parsial variabel disiplin terhadap produktivitas kerja karyawan.

$H_2 = 0$, Terhadap pengaruh secara parsial variabel disiplin terhadap produktivitas kerja karyawan.

b. Menerima dan menolak hipotesis

berdasarkan tabel 20 didapatkan hasil perhitungan dengan tingkat kesalahan 5% adalah sebagai berikut :

Nilai t hitung sebesar 4,116 sedangkan t tabel sebesar 1,686 . dengan demikian t hitung > t tabel (4,116 > 1,686) maka H_2 diterima dan H_0 ditolak, artinya semakin baik disiplin maka semakin tinggi produktivitas kerja karyawan dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang karyawan sekolah alam al-giva bogor.

Uji F

Menurut (imam Ghazali, 2013, hal. 98)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen untuk mengambil keputusan hipotesis diterima atau ditolak dengan membandingkan tingkat signifikansi (α) sebesar 5% (0.05). jika nilai F signifikansi lebih besar dari α (0,05) maka model regresi tidak dapat digunakan untuk

memprediksi variabel dependen dengan kata lain variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen .

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada tau tidaknya pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara variabel motivasi (X1) dan disiplin (X2) terhadap produktivitas kerja karyawan (Y). Berdasarkan uji f yang dilakukan pada aplikasi SPSS versi 28, diperoleh output ANOVA pada tabel sebagai berikut :

Tabel 7
Hasil Uji F

Dengan menggunakan SPSS Versi 28

Berdasarkan output pada tabel 21 diatas diketahui nilai signifikan untuk pengaruh variabel motivasi (X1) dan disiplin (X2) secara

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	671,012	2	335,506	21,942	,000 ^b
	Residual	565,763	37	15,291		
	Total	1236,775	39			

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja Karyawan

b. Predictors: (Constant), Disiplin, Motivasi

silmultan (bersama-sama) terhadap produktivitas kerja karyawan (Y) adalah sebesar $0.001 < 0,05$ dan nilai F hitung sebesar $21,942 > F$ tabel 3.24, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak yang artinya terdapat pengaruh antara variabel motivasi (X1) dan disiplin (X2) secara simultan terhadap produktivitas kerja karyawan (Y).

4. Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian mengenai Pengaruh Motivasi dan Disiplin Terhadap Produktivitas Kerja

Karyawan di Sekolah Alam Al-Giva Bogor dengan jumlah responden 40 karyawan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan yang di buktikan dengan nilai $T_{hitung} (5.895) > T_{tabel} (1.686)$ dengan nilai signifikansi $0.00 < 0.05$ artinya H_0 1 ditolak dan H_a 1 diterima.

2. Variabel disiplin berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan yang dibuktikan dengan nilai $T_{hitung} (4.116) > (1.686)$ dengan nilai signifikansi $0.00 < 0.05$ artinya H_0 2 ditolak dan H_a 2 diterima.

3. Variabel independen (motivasi dan disiplin) jika diuji secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (produktivitas kerja karyawan) yang menjadi sampel dalam penelitian ini dapat dilihat dari nilai $F_{hitung} (21,942) > F_{tabel} (3,24)$ dengan tingkat signifikansi 0.000 artinya H_0 3 ditolak dan H_a 3 diterima. Ini berarti bahwa hubungan variabel motivasi dan disiplin terhadap produktivitas kerja karyawan sangat erat dan berhubungan.

Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Lebih ditingkatkan lagi kualitas kerja di Sekolah Alam Al-Giva Bogor. Dengan lebih meningkatkan motivasi yang diberikan sekolah terhadap karyawan, dapat dilakukan dengan cara memberikan motivasi bagi karyawan agar semangat bekerja dan memiliki kreatif dalam bekerja, sekolah perlu meningkatkan motivasi sehingga meningkatkan motivasi kegiatan dan kemauan untuk bekerja dengan sukarela tersebut akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

2. Bagi Karyawan

Kepada karyawan diharapkan untuk selalu memperhatikan prestasi belajar siswa, sehingga guru sebagai pendidik dapat mengetahui seberapa penting motivasi pendidik, guru juga harus berupaya memahami tentang cara memberikan motivasi yang baik dan benar serta terarah sehingga motivasi yang diberikan kepada para siswa dapat diterima dengan baik, karena motivasi berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan.

3. Bagi siswa

Selalu bersikap yang terbaik, jujur, bertanggung jawab dan disiplin untuk lebih meningkatkan motivasi dan disiplin pada saat proses belajar. Karena pendidikan merupakan bekal hidup yang sangat penting untuk kehidupan sekarang maupun pada masa yang akan datang.

Berisi simpulan dengan perampatan yang meluas dari pembahasan hasil penelitian yang dituliskan dengan singkat dan jelas, menunjukkan kejelasan sumbangan temuan, pencetusan teori baru dan kemungkinan pengembangan penelitian yang bisa dilakukan kedepannya. Implikasi teoritis dan praktis, keterbatasan dan saran penelitian juga dituliskan dalam paragraf mengalir.

Daftar Pustaka

- Edy Sutrisno, M. S. (2017). manajemen sumber daya manusia.
sutrisno, edi. (2014). pengaruh disiplin kerja dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan.
sugiyono. (2010). Metode Penelitian Bisnis.
Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & B, Bandung.
Ghozali Imam. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS.